

**LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU PERTANIAN**

**HIBAH PASCASARJANA**

**“PENDAMPINGAN KELOMPOK PECINTA ALAM (KPA) BIDARA SAKTI  
DALAM PENYUSUNAN STRATEGI PENGEMBANGAN KAWASAN WANA  
WISATA DI NAGARI BIDAR ALAM, KECAMATAN SANGIR JUJUAN,  
KABUPATEN SOLOK SELATAN, SUMATERA BARAT”**



Tim Pengusul:

Yuerlita, S.Si, M.Si, Ph.D  
Prof. Ir. Yonariza, MSc, Ph.D  
Dr. Mahdi, SP, M.Si  
Prof. Dr. Ir. Rudi Febriamansyah, M.Sc

**PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2018**

## HALAMAN PENGESAHAN

1	Judul Penelitian	:	Pendampingan Kelompok Pecinta Alam (KPA) Bidara Sakti Dalam Penyusunan Strategi Pengembangan Wana Wisata di Nagari Bidar Alam, Kec. Sangir Jujuan, Kab. Solok Selatan.
2	Ketua Tim Pengabdian		
	a. Nama Lengkap	:	Yuerlita, S.Si, M.Si, PhD
	b. Jenis Kelamin	:	Perempuan
	c. NIDN	:	0018128107
	d. Jabatan Fungsional	:	Lektor
	e. Program Studi	:	S3 Ilmu Pertanian, Program Pascasarjana Unand
	f. Nomor HP	:	081267849936
	g. alamat email	:	yuerlita@yahoo.com
3	Lembaga Mitra	:	1. KPA Bidara Sakti 2. Dinas Lingkungan Hidup Kab. Solok Selatan
4	Anggota		
	1. Prof. Dr. Ir. Yonariza, M.Sc.	:	Universitas Andalas
	2. Dr. Mahdi, SP, Msi	:	Universitas Andalas
	3. Prof. Dr. Rudi Febriamansyah, M.Sc.	:	Universitas Andalas
5	Pembiayaan	:	Tahun Anggaran 2018
	Dana dibutuhkan	:	Rp. 14.450.000,-
	Sumber Pembiayaan	:	DIPA UNAND

Menyetujui:  
Koordinator Prodi S3 Ilmu Pertanian



Prof. Dr. Ir. Irfan Suliansyah, MS  
NIP. 196305131987021001

Padang, November 2018  
Ketua Peneliti,



Yuerlita, S.Si, M.Si, PhD  
NIP. 198112182009122002

Mengetahui,  
Direktur Program Pascasarjana



Prof. Dr. Rudi Febriamansyah, M.Sc.  
NIP. 19630208 198702 1001

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	iv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A.LATAR BELAKANG .....	1
B.RUMUSAN MASALAH.....	1
C.TUJUAN .....	3
D. MANFAAT.....	3
<b>BAB II RANCANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN</b> .....	4
A. JUDUL KEGIATAN .....	4
B.TIM PENGUSUL DAN TIM PELAKSANA KEGIATAN.....	4
C. KELOMPOK SASARAN.....	4
D. WAKTU PELAKSANAAN.....	5
E. LOKASI PENGABDIAN.....	6
F. MITRA YANG TERLIBAT.....	6
G. PERMASALAHAN YANG DITEMUKAN DAN SOLUSI YANG DITAWARKAN.....	6
<b>BAB III KONTRIBUSI MENDASAR DAN SASARAN</b> .....	8
A. KONTRIBUSI MENDASAR .....	8
B. KONTRIBUSI YANG LEBIH LUAS.....	8
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	9
A. GAMBARAN UMUM WILAYAH.....	9
B. KELEMBAGAAN.....	9
C. POTENSI WILAYAH.....	10
D. STRATEGI PENGEMBANGAN WANA WISATA DI NAGARI BIDAR ALAM.....	12

## Daftar Tabel

Tabel		Halaman
1.	Tim Pengusul Pendampingan KPA Bidara Sakti dalam penyusunan strategi pengembangan wana wisata di Nagari Bidar Alam.	4
2.	Rincian kegiatan pengabdian pada Kelompok Pecinta Alam (KPA) Bidara Sakti	5
3.	Hasil Analisa SWOT	13

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sebagai sebuah kabupaten yang baru mekar, Kabupaten Solok Selatan dihadapkan pada permasalahan yang kompleks. Ketersediaan faktor-faktor produksi seperti sumberdaya alam, modal, tenaga kerja dan teknologi menjadi penentu keunggulan komparatif dari wilayah ini. Dilihat dari sektor sumberdaya alam, Solok Selatan sangat kaya akan hasil bumi, pertanian dan kehutanan. Sedangkan dari sektor sumberdaya manusia, jumlah tenaga kerja yang tersedia sangat banyak namun dengan kualitas yang rendah. Hal dinyatakan dengan nilai IPM Kabupaten Solok Selatan Tahun 2016 sekitar 67.47 serta hasil Sakernas 2015 yang menunjukkan bahwa lebih dari setengah tingkat pendidikan tenaga kerja di Kabupaten Solok Selatan ialah SLTP ke bawah. Bahkan 23,79 persennya tidak sekolah atau tidak tamat SD. Sehingga sulit bagi mereka untuk bersaing dengan lapangan kerja yang lebih profesional.

Hal ini akan menjadi ancaman serius terhadap kelestarian sumberdaya alam jika tidak dilakukan pengelolaan yang lestari dan berkelanjutan. Seperti yang dilansir oleh Mongabay bahwa temuan oleh LSM KKI WARSI sekitar 1.610 Ha kerusakan hutan akibat *illegal mining*. Jika ancaman ini tidak diantisipasi dengan cepat, maka akan terjadi bencana alam yang akan merugikan masyarakat. Tidak hanya itu, juga akan terjadi penurunan dan kehilangan biodeiversity, flora dan fauna. Ditambah lagi, Kabupaten Solok Selatan merupakan penyangga dan koridor Taman Nasional Kerinci Seblat (TNKS) yang mana merupakan tempat berdiam fauna yang hampir punah yakni Harimau Sumatra (*Panthera tigris Sumatrae*). Kelompok Pecinta Alam (KPA) BIDARA SAKTI di Nagari Bidar Alam, Kecamatan Sangir Jujuan ikut berperan serta dalam pengelolaan dan pelestarian sumberdaya alam yang berfokus pada objek wisata alam (ekowisata).

### **B. Rumusan Masalah**

Perencanaan sebuah kawasan wana wisata yang memiliki daya tarik bagi pengunjung akhir-akhir ini lebih ke bentuk wisata kunjungan wisata panorama dengan lingkungan yang lestari dan nyaman dengan ketersediaan berbagai paket-paket wisata yang menarik. Pengembangan kawasan wana wisata membutuhkan keterlibatan masyarakat yang merupakan bagian dari stakeholder dan juga sebagai pihak yang akan merasakan dampak langsung pengembangan kawasan wisata. Pungutan biaya retribusi dengan terbukanya kawasan wana wisata yang didukung oleh infrastruktur, akses, dan ramah lingkungan

mampu menarik minat wisatawan yang secara tidak langsung dapat menambah pendapatan daerah. Keterbatasan sumberdaya manusia masyarakat yang berdampingan dekat dengan kawasan wana wisata menjadi hal utama untuk dapat ditingkatkan. Saat ini, terdapat berbagai daerah di Sumatera Barat, khususnya di Kab. Solok Selatan menjadi target wisatawan karena keindahan alam yang tersembunyi masih banyak ditemukan, hanya saja belum terexpose ke ruang publik. Nagari Bidar Alam, Kecamatan Sangir Jujuan merupakan salah satu daerah sasaran wana wisata yang menarik, namun masih terkendala dalam hal pengembangan. Diduga, hal tersebut dikarenakan kurangnya pendampingan yang dilakukan oleh pihak-pihak terlibat seperti masyarakat dan pemerintahan setempat untuk mengembangkan wana wisata yang diminati khalayak pada umumnya. Oleh sebab itu, selain masyarakat dan pemerintah setempat disadari bahwa tenaga para akademisi sangat dibutuhkan dalam hal pemikiran dan pengalamannya untuk dapat membantu masyarakat dan pemerintah dalam mengembangkan wana wisata. Selain itu, mendampingi atau mengabdikan kepada masyarakat merupakan salah satu wujud dari tri dharma perguruan tinggi. Dengan demikian, untuk membantu mendorong dalam pengembangan wana wisata di Nagari Bidar Alam pola kemitraan antara bidang akademisi dan masyarakat menjadi alternatif pilihan yang memungkinkan dapat membantu mengembangkan wana wisata di daerah tersebut. Hal utama yang diperlukan adalah peninjauan lokasi wana wisata dan pengenalan dengan masyarakat terlebih dahulu untuk dapat mengetahui strategi pengembangan wisata yang berdampak positif terhadap masyarakat dan terbuka untuk ruang publik dengan tetap menjaga kelestarian lingkungan serta menaati aturan dan tata budaya masyarakat setempat. Inskip & Gunn (1994), mengemukakan bahwa suatu kawasan wisata yang baik dan berhasil bila secara optimal didasarkan kepada beberapa aspek yaitu: 1) Mempertahankan/ menjaga kelestarian lingkungannya; 2) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat di kawasan tersebut; 3) Menjamin kepuasan pengunjung; 4) Meningkatkan keterpaduan dan unit pembangunan masyarakat di sekitar kawasan dan zone pengembangannya.

Konsep pembangunan pariwisata "Tourism Area Life Cycle of Evolution" oleh Butler (1980), menyatakan terdapat enam tahapan yang penting dalam pembangunan pariwisata yaitu, : 1) Tahap Penemuan (Exploration); 2) Tahap Pelibatan (Involvement); 3) Tahap Pengembangan (Development); 4) Tahap Konsolidasi (Consolidation); 5) Tahap Stagnasi (Stagnation); 6) Tahap Penurunan atau Peremajaan (Decline/Rejuvenation). Teori-teori

lainnya yang dapat didifusikan oleh para akademisi sebagai pendamping masyarakat adalah teori manajemen strategi, pengembangan pariwisata, edukasi, dan analisis SWOT.

Dengan adanya keberadaan KPA Bidara Sakti diharapkan dapat meminimalisir ancaman-ancaman tersebut diatas dengan pengelolaan wana wisata yang peduli akan kelestarian dan berkelanjutan sumberdaya alam. Namun, saat ini pengurus KPA masih terkendala dalam pengelolaan wana wisata dan pengembangannya kedepan. Sebagai salah satu bentuk pengelolaan wana wisata berbasis masyarakat, hal ini dapat menjebatani *sharing* ilmu dan informasi terkait pelestarian hutan kepada masyarakat sekitar serta menjadi salah satu ekonomi alternatif untuk masyarakat.

### **C. Tujuan**

Adapun yang menjadi tujuan umum dari kegiatan pengabdian ini ialah melakukan pendampingan penyusunan strategi pengembangan kawasan Wana Wisata di Nagari Bidar Alam. Sedangkan tujuan khusus dari pengabdian ini ialah sebagai berikut :

1. Memetakan potensi kawasan wana wisata Nagari Bidar Alam
2. Menganalisis strategi pengembangan kawasan wana wisata Nagari Bidar Alam dengan metode SWOT
3. Penguatan kelembangan KPA untuk pengembangan kawasan wana wisata Nagari Bidar Alam

### **D. Manfaat**

Kegiatan pendampingan kepada Kelompok Pecinta Alam (KPA) Bidara Sakti diharapkan dapat membantu KPA menyusun rencana kerja strategis dan mendokumentasikan hal tersebut. Dengan dokumentasi tersebut baik berupa paket wisata, website, pamflet dan sebagainya dapat menjadi alat promosi untuk wana wisata di Nagari Bidar Alam dapat meluas dan berdampak terhadap tingkat kunjungan wisatawan ke kawasan wana wisata.

## BAB II RANCANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN

### A. Judul Kegiatan

Pendampingan KPA Bidara Sakti dalam penyusunan strategi pengembangan kawasan Wana Wisata di Nagari Bidar Alam, Kecamatan Sangir Jujuan, Kabupaten Solok Selatan, Propinsi Sumatra Barat.

### B. Tim Pengusul dan Tim Pelaksana Kegiatan

1. Tim Pengusul adalah tim yang mengusulkan kegiatan pendampingan masyarakat dan bertanggungjawab terhadap terlaksananya kegiatan ini.
2. Tim Pelaksana adalah tim yang mengikuti pelaksanaan kegiatan pendampingan masyarakat, yaitu dosen dan mahasiswa program pascasarjana Universitas Andalas yang berminat mengikuti kegiatan ini.

Tabel 1. Tim Pengusul Pendampingan KPA Bidara Sakti dalam penyusunan strategi pengembangan wana wisata di Nagari Bidar Alam.

No	Nama	Jabatan	Bidang Kegiatan	Bidang Keahlian
1	Yuerlita, S.Si, Msi, PhD	Ketua	Mengorganisir Tim Pengabdian	Pengelolaan Sumberdaya Alam
2	Prof. Ir. Yonariza, MSc, PhD	Anggota	Menghubungi semua pihak yang akan terlibat dalam kegiatan lapangan	Pengelolaan Sumberdaya Alam
3	Dr. Mahdi, SP, Msi	Anggota		Pengelolaan Sumberdaya Alam
4	Prof. Dr. Ir. Rudi Febriamansyah, MSc	Anggota		Pengelolaan Sumberdaya Alam

### C. Kelompok Sasaran Kegiatan

1. KPA Bidara Sakti
2. Masyarakat Nagari Bidar Alam
3. Pengunjung Wana Wisata



**D. Waktu Pelaksanaan**

Waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian direncanakan bulan April-Juni 2018. Rincian kegiatan sebagai berikut :

Tabel 2. Rincian kegiatan pengabdian pada Kelompok Pecinta Alam (KPA) Bidara Sakti

No	Kegiatan	Tahun 2017															
		Maret		April				Mei				Jun					
		3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Persiapan Proposal	■	■														
2	Mengkoordinasikan dengan sasaran dan mitra			■	■												
3	Village Mapping					■											
	a.Sosialisasi/Pertemuan Pertama					■											
	b.FGD dengan TOMAS					■											
	c.Groundcheck/Visiting Site						■										
	d.FGD Hasil Groundchek/Visiting							■									
4	Interview Informan Kunci untuk data SWOT								■								
5	a.FGD Perencanaan Strategi Pengembangan Kawasan Wana Wisata dengan KPA									■							
	b.Penyusunan Dokumen Strategi Pengembangan Kawasan Wana Wisata									■	■						
	c.Persiapan Pamflet dan Website.										■	■	■				
	d.Penyusunan Paper												■	■	■	■	■

### **E. Lokasi Pengabdian**

Kecamatan Sangir Jujuan, Kabupaten Solok Selatan, Propinsi Sumatra Barat.

### **F. Mitra yang terlibat**

1. KPA Bidara Sakti : Berkontribusi dalam memberikan informasi dalam rangka penyiapan strategi pengembangan ekowisata dan identifikasi potensi SDA di Nagari Bidar Alam.
2. Dinas Lingkungan Hidup : berkontribusi dalam memberikan informasi dalam rangka identifikasi potensi sumberdaya alam di daerah dampingan. Selain itu juga membantu dalam hal dukungan finansial dan birokrasi.

### **G. Permasalahan yang ditemukan dan solusi yang ditawarkan**

Kelompok Pecinta Alam (KPA) berdiri sejak tanggal 5 Juni 2018. Kegiatan-kegiatan yang disusun belum terencana dengan baik karena dihadapkan dengan berbagai kendala sebagai berikut :

1. Belum teridentifikasi potensi pelestarian SDA dan kontribusinya dalam peningkatan pendapatan pada kelompok dampingan.
2. Minimnya ilmu dan pengetahuan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan outdoor (konservasi, rock climbing dsb)
3. Belum terdokumentasikannya objek-objek ekowisata
4. Ketiadaan dana untuk mendukung segala aktifitas

Adapun solusi yang ditawarkan ialah sebagai berikut :

1. Perlu dilakukan identifikasi potensi SDA
2. Perlu dilakukan pengembangan socioentreprenuership berbasis ekowisata yang dikelola oleh KPA (kelompok dampingan)
3. Perlu membangun jejaring komunikasi antar pihak yang terlibat agar memudahkan koordinasi dan komunikasi.
4. Perlu mendokumentasikan objek wisata dan potensi SDA ke dalam bentuk leaflet dan berbasis digital
5. Perlu dilakukan pemberdayaan masyarakat lokal dan KPA terkait pentingnya pelestarian SDA dan lingkungan.

## **BAB III KONTRIBUSI MENDASAR PADA SASARAN**

### **A. Kontribusi Mendasar**

1. Terbangunnya kesadaran masyarakat atas potensi SDA dan Sosial dari daerah mereka.
2. Adanya penguatan kelembagaan KPA
3. Terbangunnya jejaring diantara penggiat/stakeholder Ekowisata
4. Pelestarian SDA yang berkelanjutan untuk menyokong perekonomian masyarakat.
5. Menjadi contoh KPA yang menjadi pusat ekowisata berbasis masyarakat di Kabupaten Solok Selatan.

### **B. Kontribusi yang lebih luas**

1. Menyebarluaskan informasi dan promosi (expose) ekowisata yang dikelola oleh masyarakat secara berkelanjutan dan lestari.
2. Menyebarluaskan informasi tentang keberadaan Program Studi Pengelola Terpadu Sumberdaya Alam (PTSDA)/Integrated Natural Resource Management (INRM) UNAND guna menumbuhkan minat dan menjaring calon mahasiswa prodi PTSDA/INRM Pascasarjana Unand melalui kegiatan nyata program studi INRM di lapangan.
3. Membangun kolaborasi pemerintah, masyarakat dan perguruan tinggi dalam pengelolaan sumberdaya alam.

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Gambaran Umum Wilayah**

#### **1. Administratif**

Secara administratif, Nagari Bidar Alam terletak di Kecamatan Sangir Jujuan, Kabupaten Solok Selatan. Dengan luas wilayah  $\pm$  3.600 Ha dan luas pemukiman  $\pm$  1.200 Ha. Adapun batas-batas wilayah ialah sebagai berikut :

Sebelah Utara	: Nagari Pantai Cermin
Sebelah Selatan	: Nagari Lubuk Malako
Sebelah Barat	: Nagari Padang Limau Sundai
Sebelah Timur	: Nagari Sungai Kunyit

Terdapat 7 jorong di Nagari Bidar Alam yaitu, Jorong Sungai Galugu, Jorong Kapalo Koto, Jorong Simpang Tigo, Jorong Bulian, Jorong Pasar, Jorong Batikan, Jorong Harapan Baru.

#### **2. Klimatologi/Geografis**

Kondisi alam Nagari Bidar Alam ialah perbukitan yang dilalui oleh banyak sungai dan anak sungai. Nagari Bidar Alam memiliki ketinggian 300-400 meter di atas permukaan laut. Dengan suhu rata-rata berkisar 18-30 derajat.

#### **3. Kondisi Sosial Ekonomi**

Dengan jumlah penduduk  $\pm$  3.151 Jiwa (2017), mata pencaharian sehari-hari masyarakat Nagari Bidar Alam ialah bertani (sawah), berkebun (sawit), menambang emas, swasta dan Aparatur Sipil Negara (ASN).

### **B. Kelembagaan**

Kelompok Pecinta Alam (KPA) Bidara Sakti lahir atas ketiadaan wadah yang menampung ide-ide dan kegiatan pemuda di Nagari. Menurut Riko salah seorang pengurus KPA, pergaulan dan kegiatan generasi penerus sangat memprihatinkan seperti Narkoba, Minum-Minuman, seks bebas dan sebagainya. Sehingga, muncul-lah inisiatif untuk mendirikan sebuah wadah untuk berkegiatan positif untuk pemuda. Inisiatif tersebut pada tanggal 5 Juni 2017 dan dijadikan sebagai Hari Kelahiran KPA.

Untuk di Kabupaten Solok Selatan, terdapat satu KPA lainnya yakni KPA Winalsa yang terletak di Padang Aro. Untuk kegiatan-kegiatan KPA sejauh ini, berupa kumpul-kumpul dan camping di alam. Kegiatan camping tersebut dilakukan tidak rutin, namun biasanya dilaksanakan tiap tiga bulan sekali.

## **C. Potensi**

### **1. Arung Jeram / Rafting**

Untuk Arung Jeram dilakukan di Sungai Batang Hari yang terletak persis di sepanjang jalan di Nagari Bidar Alam. Untuk kegiatan ini pernah dilaksanakan satu kali dengan starting point di jembatan sumpu dan finish Bidar Alam. Perlengkapan pada saat itu merupakan milik salah seorang anggota Federasi Arung Jeram Indonesia (FAJI).

Kekuatan:

- a. Lokasi arung jeram sangat bagus karena arus air sungainya tidak terlalu deras.
- b. Bisa jadi ikon pariwisata khusus di Solok Selatan.

Kelemahan :

- a. Semua perlengkapan dan peralatan yang belum ada.
- b. SDM yang belum terlatih

### **2. Wisata Sejarah Pemerintahan Darurat Republik Indonesia (PDRI)**

Banyak masyarakat Indonesia pada umumnya dan Sumatra Barat pada khususnya tidak mengetahui keberadaan PDRI di Nagari Bidar Alam. Pun generasi penerus di Nagari Bidar Alam sendiri hampir tidak kenal dengan sejarah PDRI yang ada di lingkungan mereka. Hal ini wajar saja karena kaitan PDRI dengan Bidar Alam memang belum tercantum dalam buku sekolah. Kondisi situs-situs peninggalan PDRI di Nagari ini sangat memprihatinkan. Seolah-olah sumbangsih nagari ini dalam mempertahankan NKRI hilang begitu saja dari peradaban. Tokoh besar yang tinggal dan menjadi Presiden PDRI kala itu ialah Syafruddin Prawira Negara. Keberadaan beliau terlihat dari adanya Rumah Jama' tempat dimana para pejuang menyusun strategi mempertahankan NKRI. Dan juga terdapat beberapa situs lainnya seperti Radio, Mesjid, dan Tugu PDRI.

Kekuatan :

- a. Semangat Anggota KPA sangat tinggi untuk menjaga dan mengenalkan sejarah PDRI kepada siswa/i.

Kelamahan:

- a. Jaringan dengan pihak terkait belum ada.

### **3. Wisata Budaya**

Berbicara budaya, Nagari Bidar Alam juga memiliki ragam kesenian yang masih dapat ditemukan pada saat sekarang ini yaitu Randai. Setahun terakhir, randai menjadi tontonan rutin setiap malam minggu bagi masyarakat di Nagari Bidar Alam. Pesertanya ialah anak-anak usia sekolah dengan perlengkapan seadanya. Randai digelar sejak pukul 8 malam hingga pukul 12 malam.

#### D. Strategi pengembangan wana wisata di Nagari Bidar Alam

Berdasarkan hasil olah data di lapangan, berikut strategi yang muncul untuk pengembangan wana wisata di Nagari Bidar Alam.

Tabel.3 Hasil Analisa SWOT

<p><b>Kekuatan (S)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sudah terbentuknya kelembagaan yang jelas dan legal</li> <li>2. Akses jalan ke nagari sudah bagus</li> <li>3. Sumber daya manusia yang mumpuni rata-rata sarjana</li> <li>4. Anggota yang kompak dan solid</li> <li>5. KPA berpegang pada prinsip "NO DRUGS"</li> <li>6. Minat dan partisipasi anggota yang tinggi untuk mengembangkan Ekowisata</li> <li>7. Sungai Batang Sangir yang jernih dan arus yang tak terlalu deras cocok untuk wisata arum jeram</li> </ol>	<p><b>Kelemahan (W)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kelompok belum memiliki peralatan dan perlengkapan arum jeram</li> <li>2. Pengkaderan yang belum maksimal</li> <li>3. Anggota belum ada yang memiliki sertifikat keahlian</li> <li>4. Belum adanya rencana kerja kelompok</li> <li>5. Pendanaan masih insidentil anggota kelompok</li> <li>6. Belum adanya sekretariat KPA</li> <li>7. Belum maksimalnya media promosi dan informasi</li> </ol>
<p><b>PELUANG (O)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Belum banyaknya komunitas dan kelompok yang sejenis di Kabupaten Solok Selatan</li> <li>2. Solok Selatan adalah kabupaten yang strategis karena dialiri oleh banyak sungai dan hutan yang baik sebagai daya tarik ekowisata</li> <li>3. Dapat bersinergi dengan program Pemda Solok Selatan "Ayo ke Solsel" dalam pengembangan wisata</li> </ol>	<p><b>ANCAMAN (T)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurangnya dukungan dari pemerintah</li> <li>2. Kurangnya sarana dan prasarana penunjang kegiatan</li> <li>3. Masih tabu bagi masyarakat sekitar terkait kegiatan pecinta alam</li> </ol>
<p><b>SO</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempromosikan kegiatan KPA dan Objek Wisata Arum Jeram sebagai wisata minat khusus di Nagari Bidar</li> </ol>	<p><b>WO</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan kualitas SDM (Kader) dengan mengikuti pelatihan dan sertifikat keahlian</li> </ol>

<p>Alam secara khusus dan Kabupaten Solok Selatan secara Umum sebagai icon wisata alternatif di Solok Selatan (S7, S3, S2, S1, O3, O2, O1)</p>	<p>(W2,W3, W4, O1,O3)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Melakukan kerjasama dengan Pemda Solok Selatan dalam rangka mendukung objek wisata arum jeram sebagai icon wisata khusus (W1, W4, W5, W6, O1, O2,O3)</li> <li>3. Memkasimalkan promosi pada media yang sudah ada dan mengembangkannya (W7, O3)</li> </ol>
<p>ST</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengadakan sosialisasi kepada masyarakat perihal manfaat aktifitas pecinta alam. Sehingga mendapatkan dukungan dari masyarakat sekitar (S1, S3, S4, S5, S6, T1, T2, T3)</li> </ol>	<p>WT</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pelatihan atau workshop yang dapat menambah pemahaman dan wawasan tentang pengelolaan objek wisata arum jeram (W2, W3, W4, W5,W6, W7, T1, T2, T3)</li> <li>2. Melakukan kerjasama dengan Pemda Solok Selatan dalam rangka mendukung objek wisata arum jeram sebagai icon wisata khusus (W1, W4, W5, W6, T1,T2, T3)</li> </ol>



Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa untuk pengembangan kawasan wana wisata di Nagari Bidar Alam ialah sebagai berikut :

1. Mempromosikan kegiatan KPA dan Objek Wisata Arung Jeram sebagai wisata minat khusus di Nagari Bidar Alam secara khusus dan Kabupaten Solok Selatan secara umum sebagai ikon wisata alternatif di Solok Selatan
2. Meningkatkan kualitas SDM (Kader) dengan mengikuti pelatihan dan sertifikat keahlian
3. Melakukan kerjasama dengan Pemda Solok Selatan dalam rangka mendukung objek wisata arum jeram sebagai icon wisata khusus
4. Memkasimalkan promosi pada media yang sudah ada dan mengembangkannya
5. Mengadakan sosialisasi kepada masyarakat perihal manfaat aktifitas pecinta alam. Sehingga mendapatkan dukungan dari masyarakat sekitar
6. Melakukan pelatihan atau workshop yang dapat menambah pemahaman dan wawasan tentang pengelolaan objek wisata arum jeram

## Lampiran



Keterangan : Pertemuan perdana Tim Pengabdian dengan KPA Bidara Sakti



Keterangan : Foto bersama Tim Pengabdian dengan pengurus dan anggota KPA Bidara Sakti di depan situs sejarah Rumah Jama'a



Keterangan : Foto Daerah Aliran Sungai (DAS) Batanghari



Keterangan : Diskusi Identifikasi Potensi dan Kelembagaan bersama pengurus KPA Bidara Sakti



Keterangan : Tugu Peringatan PDRI yang ada di halaman Sekolah Dasar Negri 09 Bidar Alam.



Keterangan : Foto udara Lanskap DAS Sangir Batanghari menggunakan Drone



Keterangan : Survey potensi wana wisata bersama pengurus KPA Bidar Alam



Keterangan : Diskusi penyusunan Draft Pengembangan Kawasan Wana Wisata bersama pengurus KPA Bidara Sakti



Keterangan : FGD dengan pengurus KPA Bidara Sakti